

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil empiris tentang informasi perusahaan yang digunakan dalam menentukan laba dan arus kas perusahaan serta faktor – faktor informasi perusahaan yang digunakan dalam menentukan laba dan arus kas untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dan menentukan model untuk mencari laba dan arus kas yang digunakan untuk membedakan kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan yang tidak mengalami *financial distress*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan cara mengambil data dari Indonesian Capital Market Directory Sampel adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam food and beverages industry menurut klasifikasi Indonesian Capital Market Directory, yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2005. Sampel telah mempublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2003-2005. sampel 60 tahun perusahaan dari 20 perusahaan yang berbeda termasuk kedalam perusahaan *food and beverages* dan periode penelitian adalah tahun 2003-2005

Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa *Inventory Turn Over*, Status Perusahaan, *Employeement*, *Current Ratio*, *Acid Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Return on Assets*, *Total Assets Turn Over*, *Net Fixed Assets Turn Over*, *Total Debt/Total Assets*, *Long Term Debt/Total Assets* perusahaan dapat digunakan untuk menentukan laba dan arus kas perusahaan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Nilai *Wilks Lambda* menunjukkan bahwa model laba signifikan pada taraf 5%. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *Wilks Lambda* sebesar 0,02 sehingga dikatakan model tersebut cukup kuat digunakan sebagai model prediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Nilai *Wilks Lambda* menunjukkan bahwa model arus kas signifikan pada taraf 5%. Hal ini dapat dilihat dari nilai Chi-square sebesar 120,244 dan nilai signifikansi *Wilks Lambda* sebesar 0,000 sehingga dikatakan model tersebut dapat digunakan sebagai arus kas sebagai model prediksi kondisi *financial distress* perusahaan. Keberhasilan model dalam mendiskriminasikan laba positif dan negatif sebesar 86,7% untuk *original grouped cases* dan 73,3% untuk *cross-validated grouped cases*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Laba dan Arus Kas, *Food and Beverages*, Analisis Diskriminan

ABSTRACT

This research aim to get result of empiric about information of company used in determining *earnings and cash flow* of company and also the factor of information of company used in determining earnings and cash flow for prediction of condition of financial distress of company and determine model to look for profit and cash flow used to differentiate condition of company experiencing of the *financial distress* with the not experience of financial distress.

Intake of sample in this research use method of purposive of sampling by taking data from *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sample of this research are the companies which is the included in food and beverages industries of according to classified by *Indonesian Capital Market Directory*, which listed at Jakarta Stock Exchange on year 2003-2005. Sample has publicized financial statement of audited on year 2003-2005. The sample had about 60th years of company from 20 different companies was inclusive of into company of food and beverages and period of research on year 2003-2005

The result of this research found evidence that Inventory Turn Over, Company Status, the employment, Current Ratio, Acid Ratio, Operating profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turn Over, Net Fixed Assets Turn Over, Total Debt/Total Assets, Long Term Debt/Total Assets of company applicable to determine earnings and cash flow of company to predictor of condition of financial distress. Assess Wilks of Lambda indicate that model of earnings is significant at level 5%. This matter was significant which value of significant Wilks of Lambda which equal to 0,02 was so that told by a model strong enough used as model of prediction of the condition of financial distress company. Assess Wilks of Lambda indicate that model of cash flow of significant at the level 5%. This matter was significant which value of Chi-Square of equal to 120,244 and assess signification Wilks of Lambda of equal to 0,000. So that is told of the model serve the purpose of the cash flow

Key Words : Financial Distress, Earnings and Cash Flows, Food and Beverages, Discriminant Analyse